

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, analisis data dan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas pelaksanaan kurikulum PJOK di SMAN 5 Bandung dan SMA Laboratorium Percontohan UPI ditinjau dari segi *context* memberikan hasil efektif.
2. Efektivitas pelaksanaan kurikulum PJOK di SMAN 5 Bandung dan SMA Laboratorium Percontohan UPI ditinjau dari segi *input* memberikan hasil efektif.
3. Efektivitas pelaksanaan kurikulum PJOK di SMAN 5 Bandung dan SMA Laboratorium Percontohan UPI ditinjau dari segi *process* memberikan hasil efektif.
4. Efektivitas pelaksanaan kurikulum PJOK di SMAN 5 Bandung dan SMA Laboratorium Percontohan UPI ditinjau dari segi *product* memberikan hasil yang berbeda, SMAN 5 Bandung menunjukkan hasil efektif, sedangkan SMA Laboratorium Percontohan UPI menunjukkan hasil tidak efektif.
5. Berdasarkan evaluasi CIPP secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum PJOK di SMAN 5 Bandung efektif sedangkan pelaksanaan kurikulum PJOK di SMA Laboratorium Percontohan UPI cukup efektif.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dan akademis bagi pihak – pihak terkait dalam dalam bidang Pendidikan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, dapat mengetahui pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan Pendidikan yang nantinya dapat dikaji ulang dalam memperbaiki atau membuat suatu kebijakan yang baru terkait kurikulum untuk di terapkan di satuan pendidikan.
2. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan bahan tolak ukur untuk perbaikan dalam menerapkan kebijakan kurikulum ditingkat satuan pendidikan.

3. Bagi guru, dapat dijadikan acuan untuk perbaikan dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk lebih kreatif dan berinovatif.
4. Bagi siswa, agar merasakan pembelajaran PJOK yang modern yang mampu mengembangkan jiwa *kreatif skill*, *thinking skill*, yang memahami sebagai makhluk sosial, yang dibekali dengan kompetensi *life skill* yang memadai.
5. Bagi pengembangan keilmuan, memberikan arahan kebijakan terutama untuk merancang kurikulum, dibutuhkan sejumlah prinsip atau kaidah yang dapat dijadikan pedoman dan dipakai sebagai patokan dasar dalam penyusunan kurikulum PJOK yang modern dan membumi.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi pemerintah setempat hendaknya mengawasi dan melakukan pengecekan terkait ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana di setiap satuan pendidikan, agar sekolah yang belum melaksanakan kewajibannya untuk memenuhi kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran dapat segera melengkapinya demi proses pembelajaran yang maksimal dan terwujudnya pemerataan sarana dan prasarana di setiap sekolah.
2. Bagi sekolah hendaknya memberikan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang lebih lengkap sesuai syarat kriteria minimal, sehingga terselenggaranya *process* pembelajaran yang lebih baik dan menyeluruh.
3. Bagi guru sebagai pelaksana pembelajaran dituntut kesiapannya secara professional.
4. Bagi siswa agar selalu meningkatkan semangat dalam belajar untuk menjadi generasi masa depan yang cemerlang.